

Egi Gumala Sari*

Universitas Terbuka

egigumalasari@gmail.com**Yusuf Faisal**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti

yusuf.faisal@stietribhakti.ac.id

*corresponding authors

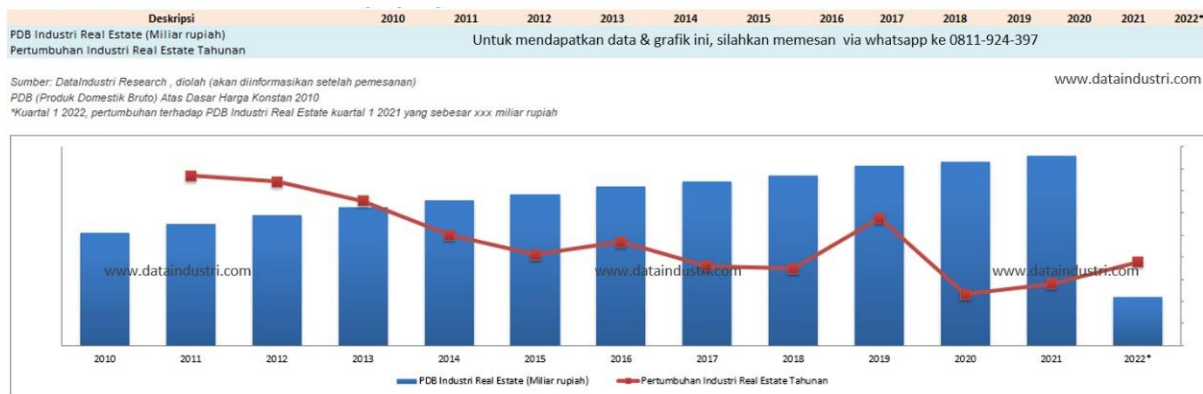
Received 30 Desember 2023

Revised 07 Januari 2024

Accepted 10 Februari 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE DI INDONESIA**ABSTRACT****Purpose** – This study aims to determine and analyze the effect of profitability and leverage on company value in property and real estate companies.**Design/methodology/approach** – The method used in this study uses quantitative methods by sampling using purposive sampling techniques with the results of 27 property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2021. The data used is secondary data, which is data obtained directly in the form of financial statements from www.idx.co.id website. Data analysis techniques are carried out using statistical analysis, namely: classical assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis test, as well as the coefficient of determination with SPSS 25**Findings** – Based on the results of the study, it was found that profitability has a positive and significant effect on company value, and leverage has a positive and significant effect on company value in the property and real estate sector.**Research limitations/implications** – This research is expected to provide information related to income quality and provide benefits in making the right decision and can be used as a reference for future research**Keywords** – Profitability, Leverage, Firm Value**Paper type** - Research paper**PENDAHULUAN**

Sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor vital dalam bidang perekonomian dan pembangunan di Indonesia. Menurut riset *Real Estate* Indonesia (REI) sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor yang memiliki penyerapan tenaga kerja dari industri yang terkait secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sektor *property* dan *real estate* memberikan dampak besar untuk mendorong perekonomian sektor ekonomi lainnya, terutama perkembangan produk keuangan.



Gambar 1. Statistik Data Pertumbuhan Industri Property dan Real Estate

Sumber : (Data Industri, 2022)

Berdasarkan pertumbuhan data industri pada Gambar 1 terdapat fakta bahwa sektor *property* dan *real estate* mengalami kenaikan yang tidak signifikan dan sempat mengalami penurunan, maka dari itu manajemen akan memberikan kepastian bahwa sektor *property* dan *real estate* menjanjikan untuk menarik minat investor dalam melakukan investasi saham. Manager keuangan akan mengambil sikap tegas untuk mengintervensi laporan keuangannya agar nilai perusahaannya tetap baik ditengah ketatnya persaingan.

Perusahaan yang mampu memaksimalkan modalnya tidak menutup kemungkinan nantinya dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga pada akhirnya nilai dari perusahaan tinggi (Faisal 2018; Fulliani et al. 2022). Dalam hal ini berarti manajemen dipercayakan kepada pemegang saham untuk memajukan perusahaan atau meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospeknya dimasa depan. Berikut adalah fenomena terkait nilai perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate*:

	Emiten	Saham	Harga (Rp)	% Harian	% Sebulan	% YTD	% 5 Tahun
1	Lippo Karawaci	LPKR	197	-1.50	-2.48	-7.94	-62.84
2	Intiland Development	DILD	200	0.99	-4.76	-9.09	-59.92
3	Agung Podomoro Land	APLN	164	-1.80	-7.87	-12.77	-34.40
4	Alam Sutera Realty	ASRI	232	0.00	-3.33	-4.13	-33.71
5	Summarecon Agung	SMRA	960	0.00	13.61	19.25	-30.94
6	Bumi Serpong Damai	BSDE	1,165	-0.85	-2.92	-4.90	-28.96
7	Surya Semesta Internusa	SSIA	498	0.00	-6.04	-13.39	-21.57
8	Ciputra Development	CTRA	1,110	0.00	-3.48	12.69	-10.65

*Harga terakhir per 25 Maret 2021 | *YTD: year to date

Gambar 2 Grafik Harga Saham Perusahaan Property dan Real Estate

Sumber : (Fernando and Indonesia 2021)

Melihat daftar diatas, saham grup Lippo LPKR merupakan saham yang paling banyak mengalami penurunan diantara saham-saham lainnya. LPKR mengeluarkan rekor rapor merah setiap hari, *year to date*, hingga lima tahun. Saham LPKR turun 1,50% pada 25 Maret di level Rp 197 persaham. Pangsanya juga turun 2,48% dalam satu bulan. Selama sebulan terakhir, saham juga turun 7,94%. Dan selama lima tahun terakhir, saham ini mengalami penurunan sebesar 62,84 %. Asing menjual saham LPKR dengan rekor penjualan bersih Rp 2,74 triliun. Harga saham LPKR terus menurun hingga saat ini setelah mencatat rekor kenaikan selama lima tahun terakhir di Rp 952 pada 13 Juni 2016. Pandemi 2020 LPKR mencatatkan rugi bersih pada kuartal III tahun lalu, sehingga *Price Earning Ratio* (PER) tidak bisa dihitung. Dengan menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*), LPKR relatif murah yaitu 0,53x. Semakin rendah PBV, semakin murah perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh praktik, PBV dianggap murah jika rasio nya kurang dari 1x. Dengan melakukan CSR, citra perusahaan akan semakin baik dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan utama dari keputusan keuangan adalah menciptakan nilai bagi para investor (Citra et al. 2021; Sari and Murtanto 2023). Nilai bagi para investor terciptakan dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahaan akan dijual (Saputri and Giovanni 2021). Ketika perusahaan telah memutuskan untuk menawarkan sahamnya ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai pandangan seorang investor terhadap perusahaan tersebut. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham tinggi. Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan (Saputri and Giovanni 2021).

Jika dilihat dari persepsi saham, nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap saham. Dalam menginvestasi investor tidak sembarangan memilih perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting untuk perusahaan mengingat investor lebih tertarik dengan kinerja perusahaan yang baik. Harga saham yang tinggi menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi, dengan begitu kemakmuran investor pun ikut tinggi. Perusahaan yang menyandang status terbuka ingin menunjukkan kepada investor bahwa mereka tempat yang tepat untuk investasi. Kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan bergantung kepada manajemen keuangannya (Ambarwati and Riskawati Vitaningrum 2021). Hal ini juga dapat dijabarkan bahwa nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Dan nilai perusahaan juga dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan volume perdagangan saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya, atau yang lebih dikenal dengan *price to book value* (PBV). Perusahaan dengan PBV yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaannya di masa depan dipandang oleh investor lebih menjanjikan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, maka para stakeholders akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, dengan baiknya kinerja perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari (Hertina et al. 2019), dan (Siswanti and Ngumar 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Nopianti and Suparno 2021) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan

dalam melunasi hutang-hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan mempunyai harapan dengan hutang yang dimilikinya, maka akan membantu perusahaan dalam mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hasil penelitian dari (Putri and Miftah 2021), (Susanti and Riduwan 2019), dan (Rizki Andriani and Rudianto 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Dewantari et al. 2019), dan (Oktaviarni et al. 2019) menyatakan sebaliknya bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

TINJUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor dari sebuah perusahaan relatif terhadap harga sahamnya. Sebuah perusahaan memiliki nilai yang baik ketika kinerjanya baik. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham. Investor juga cenderung tertarik untuk berinvestasi pada saham pada perusahaan yang telah menunjukkan kinerja yang unggul dalam meningkatkan nilai pemegang saham (Wardhani et al. 2021). Nilai perusahaan juga dapat dikatakan sebagai harga jual yang dapat direalisasikan dari suatu perusahaan menurut pertimbangan calon investor. Karena itu, jika perusahaan itu dijual, dia akan dengan senang hati membayar. Bagi perusahaan yang menjual saham ke publik, harga saham yang diperdagangkan merupakan indikator nilai perusahaan di pasar saham. (Khoeriyah 2020). Menurut (Kolamban et al. 2020) Nilai perusahaan adalah kinerja suatu perusahaan, yang terdiri dari penawaran dan permintaan di pasar modal dan tercermin dalam harga saham, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan adalah omset perusahaan sebagai bisnis. Adanya kelebihan nilai penjualan atas nilai likuiditas merupakan nilai organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan (Widianingsih and Hakim 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba melalui serangkaian kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor penting suatu perusahaan dalam kaitannya dengan hasil yang diperoleh melalui kegiatan yang dilakukannya. (Hertina et al. 2019). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan. Profitabilitas adalah metrik dimana perusahaan dievaluasi. Metrik ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, membantu menentukan efektivitasnya (Sintyana and Artini 2022). Profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Investor menanamkan modalnya pada perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi *return* yang diharapkan investor, dan semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Pratiwi and Wiksuana 2020).

Leverage

Leverage merupakan penggunaan modal yang dipinjam oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasinya. *Leverage* merupakan rasio utang, sering disebut sebagai rasio solvabilitas, dan merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika terjadi likuidasi. (Dewantari et al. 2019). *Financial Leverage/Leverage* keuangan adalah penggunaan dana oleh perusahaan dalam mengembalikan kontrak untuk membayar tingkat bunga tetap atas penggunaan hutang atau saham preferen dari pembiayaan dengan biaya tetap dengan harapan akan

ada pengembalian tambahan. Karena perusahaan membawa perusahaan. (Oktaviarni et al. 2019). *Leverage* terjadi ketika perusahaan menggunakan aset dan sumber pendanaan untuk mencoba memenuhi kebutuhan operasional mereka sehari-hari. Biaya tetap yang dikeluarkan berupa beban penyusutan atas aktiva tetap dan beban bunga atas kewajiban, yang juga dapat meningkatkan pendapatan atau pendapatan perusahaan, atau pemegang saham. (Kolamban et al. 2020). *Leverage* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya, yang terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang, pada saat perusahaan dibekukan. (Khoeriyah 2020).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya (Indrayani et al. 2022). Hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Informasi yang didapat investor salah satunya adalah informasi kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Selain besar kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividennya, profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan dapat diperkirakan bahwa prospek kedepannya perusahaan tersebut baik (Saputri and Giovanni 2021). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dapat mengungkapkan laporan keuangan perusahaan secara lebih. Oleh karena itu dengan rasio profitabilitas yang tinggi perusahaan akan lebih berani dalam mengungkapkan laporan keuangannya. Dengan semakin tingginya rasio profitabilitas perusahaan tersebut, maka perusahaan akan semakin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi suatu perusahaan (Siswanti and Ngumar 2019). Hasil Penelitian dari (Hertina et al. 2019), (Sintyana and Artini 2022), (Akbar and Irham 2020), dan (Siswanti and Ngumar 2019) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif oleh Profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang besar tidak lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang kecil karena terkadang hutang dibutuhkan. Hutang digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebihan, sehingga dapat menghindari investasi yang sia-sia. Penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan, karena saat kebutuhan utangnya naik, biasanya digunakan untuk pembiayaan perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan utang akan menurunkan harga saham. Namun demikian peningkatan utang juga akan menimbulkan peningkatan risiko kebangkrutan bila tidak diimbangi dengan penggunaan hutang yang hati-hati (Yanti and Abundanti 2019). Perusahaan memutuskan menggunakan hutang sebagai bentuk dari kebijakan pendanaan. Investor mengartikan penggunaan hutang sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dimasa yang akan datang, hal ini mendapat tanggapan positif dari pasar (Sari and Wahidahwati 2021). Penggunaan hutang dapat menambah sumber dana perusahaan yang nantinya digunakan untuk kepentingan perusahaan sehingga mampu menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Dilain sisi, nilai perusahaan dapat meningkat apabila jumlah hutang berada di bawah titik optimal sehingga bertambahnya jumlah hutang akan meningkatkan nilai perusahaan yang berasal dari penghematan pajak yang ditimbulkannya. Hasil Penelitian didukung dari (Widayanti and Yadnya 2020), (Putri and Miftah 2021), (Hendayana and Riyanti 2020), (Susanti and Riduwan 2019), dan (Sari and Wahidahwati

2021) menyatakan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif oleh *Leverage*.

METODOLOGI

Jenis metode penelitian ini yang dipergunakan adalah jenis metode penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor *Property, Real Estate* dan Konstruksi yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/> tahun 2012-2021. Pemilihan sampel dilakukan pada semua populasi yang memenuhi kelengkapan data. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 83 perusahaan yang berasal dari Sektor *Property* dan *Real Estate*. Beberapa kriteria yang ditetapkan oleh penulis dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode tahun 2012-2021, perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2012-2021, perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini untuk periode 2012-2021. Adapun daftar perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian adalah:

Tabel 1 Daftar Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.	11-Nov-10
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	18-Des-07
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	14-Jan-08
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	11-Des-09
5	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	23-Okt-95
6	BKSL	Sentul City Tbk.	28-Jul-97
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	06-Jun-08
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.	28-Mar-94
9	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	08-Mei-90
10	DILD	Intiland Development Tbk.	04-Sep-91
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02-Nov-94
12	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	30-Okt-95
13	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30-Jun-00
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	10-Okt-07
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.	23-Des-11
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	29-Jun-94
17	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	10-Jan-95
18	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24-Jul-97
19	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	28-Jun-96

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
20	MDLN	Modernland Realty Tbk.	01-Jun-94
21	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	10-Jul-09
22	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	20-Jun-11
23	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	15-Jun-92
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	09-Okt-89
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14-Mei-90
26	RODA	Pikko Land Development Tbk.	22-Okt-01
27	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	07-Mei-90

HASIL

Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan pada 27 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan 4 jenis pengujian yaitu rerata, deviasi standar, nilai minimum dan nilai maksimum. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini Nilai Perusahaan, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *leverage*. Berikut penjelasan hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 2 Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	270	-,375	,359	,04994	,067520
<i>Leverage</i>	270	,054	3,701	,81101	,533350
Nilai Perusahaan	270	,131	12,770	1,43793	1,567865
Valid N (listwise)	270				

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel, variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) didapat nilai minimum 0,131 yang dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) pada tahun 2018 yang artinya bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio efektif paling rendah diantara perusahaan lain. Nilai maksimum sebesar 12,770 dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) tahun 2017. Selanjutnya, variabel dependen Nilai Perusahaan memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,43793 yang lebih kecil daripada dengan nilai standar deviasi sebesar 1,567895 yang dimana menunjukkan bahwa data dari variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 bersifat heterogen karena sebaran data bervariasi.

Variabel independen pertama yaitu Profitabilitas yang diukur dengan proksi *Return on Asset* didapat nilai minimum -0,375 yang dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 0,359 yang dimiliki oleh PT Fortune Mate Indonesia (FMII) tahun 2016.

Selanjutnya, variabel independen Profitabilitas memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,04994 yang lebih kecil daripada dengan nilai standar deviasi sebesar 0,067520 yang dimana menunjukkan bahwa data dari variabel profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 bersifat heterogen karena sebaran data bervariasi.

Variabel independen kedua yaitu *Leverage* yang diukur dengan proksi *Debt to Equity Ratio* didapat nilai minimum 0,054 yang dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula (BAPA) pada tahun 2021. Nilai maksimum sebesar 3,701 yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) pada tahun 2017. Selanjutnya, variabel independen *Leverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,81101 yang lebih besar daripada dengan nilai standar deviasi sebesar 0,533350 yang dimana menunjukkan bahwa data dari variabel nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 bersifat tidak bervariasi dan cenderung berkelompok (homogen).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineraritas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc e VIF
1	(Constant)	-,435	,260		-1,674	,095	
	Profitabilitas	4,892	,831	,329	5,886	,000	,981 1,020
	Leverage	,943	,164	,321	5,738	,000	,981 1,020

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel, nilai tolerance value variabel profitabilitas dan *leverage* berturut-turut sebesar 0,981. Nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) variabel profitabilitas dan *leverage* berturut-turut sebesar 1,020. Dapat diketahui bahwa nilai tolerance value dari semua variabel independen lebih dari 0,10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Floor*) kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dari kedua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T Sig.
1	(Constant)	,684	,096		7,140 ,000

Profitabilitas	-,236	,306	-,048	-,773	,440
Leverage	,047	,060	,048	,777	,438

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber: Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel, nilai probabilitas variabel Profitabilitas, dan *Leverage* berturut-turut sebesar 0,440, dan 0,438. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari setiap variabel lebih besar dari 0,05, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

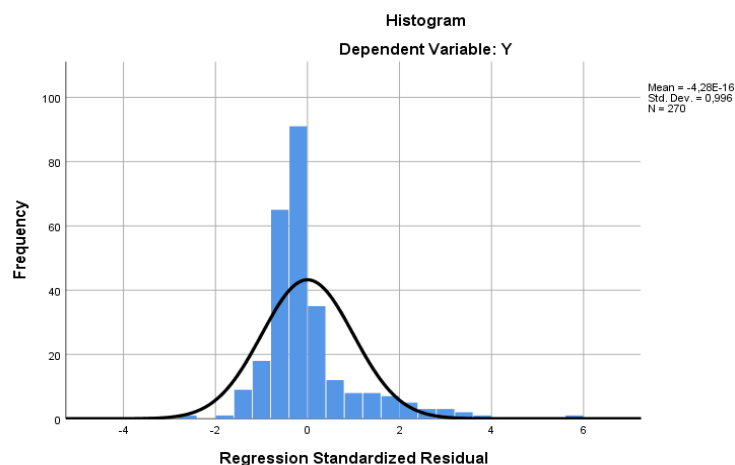
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,532	,96571970

a. Predictors: (Constant), UT_2, X2, X1, UT_1

Berdasarkan tabel, hasil output menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,539. Dengan jumlah *n* observasi sebanyak 270, maka besarnya nilai *Chi Square* Hitung adalah $270 \times 0,539 = 145,53$. Nilai ini dibandingkan dengan nilai *Chi Square* Tabel dengan *df* hitung = *n*-*k*, dimana *n* adalah jumlah sampel dan *k* adalah jumlah variabel baik bebas maupun variabel terikat (Ghozali 2018). *Chi Square* Tabel adalah *df* hitung = $27-3 = 24$ dan tingkat signifikansinya 0,05 didapat nilai *Chi Square* Tabel sebesar 34, 28734. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa *Chi Square* Hitung > *Chi Square* Tabel ($145,53 > 34, 28734$) maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terjadi Autokorelasi.

Uji Normalitas



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal plot menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-,435	,260		-1,674
	Profitabilitas	4,892	,831	,329	5,886
	Leverage	,943	,164	,321	5,738

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel, dapat dirumuskan persamaan model regresi yang menjelaskan pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0,435 + 4,892 (X_1) + 0,943 (X_2)$$

Keterangan: Y : Nilai Perusahaan, X_1 : Profitabilitas, X_2 : *Leverage*

Berikut penjelasan persamaan regresi:

- Nilai konstanta (α) sebesar -0,435 dan nilai ketiga variabel independen yaitu profitabilitas, dan leverage bernilai nol atau konstan, maka besarnya nilai perusahaan sebesar -0,435.
- Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_1) menunjukkan arah positif yaitu sebesar 4,892 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 akan meningkat sebesar 4,892 dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan.
- Nilai koefisien regresi *leverage* (X_2) menunjukkan arah positif yaitu sebesar 0,943 yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan sebesar satu satuan maka *leverage* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2021 akan meningkat sebesar 0,943 dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan.

Uji Koefisien Determintasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,184	1,41625

a. Predictors: (Constant), *Profitabilitas*, *Leverage*

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel, menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,493, artinya variabel independen yaitu profitabilitas dan *leverage*, secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan sebesar 18,4% sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Medel

Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125,718	2	62,859	31,339	,000 ^b
	Residual	535,538	267	2,006		
	Total	661,256	269			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), *Profitabilitas*, *Leverage*

Sumber: Hasil SPSS versi 25

Berdasarkan hasil kelayakan model pada table diatas, diperoleh F_{hitung} sebesar 31,339 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan yakni profitabilitas dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021.

Uji T

Tabel 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
Model		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	,241	,180		1,337	,182
	<i>Profitabilitas</i>	7,976	1,299	,343	6,141	,000
	<i>leverage</i>	,985	,164	,335	5,991	,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

- Berdasarkan uji regresi parsial variabel profitabilitas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,141 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data diatas, maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,141 > 1,96889$) . Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.
- Berdasarkan uji regresi parsial variabel *leverage*, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,991 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan hasil olah data diatas, maka nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,991 > 1,96889$) . Hal ini menunjukkan

bahwa H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Berdasarkan uji statistik secara parsial, profitabilitas (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,991 > 1,96889$). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021.

Pertumbuhan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan prospek suatu perusahaan yang semakin baik, yang akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan dan selanjutnya mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengumuman informasi sebagai sinyal yang baik bagi para investor, maka dari setiap informasi yang baik dan relevan tentang emiten, dengan cepat akan diserap oleh pasar dengan cepat pula, pasar akan mengekspresikannya dalam bentuk harga ataupun perubahan harga saham di pasar modal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Siswanti and Ngumar 2019). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan didasarkan pada teori persinyalan, jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang stabil dan tinggi, maka itu dilihat sebagai sinyal positif oleh investor terkait dengan kinerja perusahaan. Dengan rasio ROA yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan selanjutnya akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Investor pada umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi return yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan semakin tinggi nilai perusahaan (Akbar and Irham 2020). Profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan berpengaruh terhadap potensi nilai pasar (Hertina et al. 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu permintaan saham oleh investor. Respon positif dari investor tersebut akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis penulis sejalan dengan hasil penelitian (Yadnya Dewi and Astika 2019), (Wardhani et al. 2021), (Siswanti and Ngumar 2019), (Nopianti and Suparno 2021), (Ambarwati and Riskawati Vitaningrum 2021), dan (Saputri and Giovanni 2021). Maka dari itu dapat dijelaskan jika suatu perusahaan memiliki kemampuan memperoleh laba bersih setiap tahunnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan uji statistik secara parsial, *leverage* (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,991 > 1,96889$). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor

property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Perusahaan yang dapat mengelola *leverage* dengan baik biasanya dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Widayanti and Yadnya 2020). Kenaikan hutang hingga suatu batas optimal tertentu dipandang sebagai peningkatan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya sehingga dipandang positif oleh pasar meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang dan menghasilkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi. Pengelolaan *leverage* diperlukan karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan (Putri and Miftah 2021). Peningkatan hutang dipandang positif oleh investor sebagai meningkatnya kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga investor berkesempatan untuk mendapatkan pengembalian investasi yang lebih tinggi tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan investor terhadap perusahaan. Hal ini berarti perusahaan yang berhutang mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian sumber pendanaan terbesar diperoleh dari hutang. Keputusan dalam menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan mampu mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Pihak eksternal dalam memberikan pinjaman memperhatikan besarnya nilai *leverage* perusahaan, dari hal itu kreditur mengetahui jumlah komposisi dana yang diperoleh dengan cara hutang. Semakin besar nilai *leverage* maka semakin besar komposisi sumber pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal sehingga penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan memberikan efek penghematan pajak. Bunga yang ditimbulkan dari hutang dikurangi terlebih dahulu sehingga perusahaan mendapatkan keringanan pembayaran pajak (Sari and Wahidahwati 2021).

Peningkatan *leverage* dapat memberikan dua macam sinyal, yaitu berita baik sekaligus berita buruk. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peningkatan rasio *leverage* dalam hal ini cenderung mengarah kepada berita baik karena peningkatan hutang tersebut merefleksikan kemampuan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan. Apabila sinyal baik tersebut diterima maka perusahaan dianggap mampu menunjukkan kualitas perusahaan yang baik dan ketidakpastian investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan berkurang (Yanti and Abundanti 2019). Semakin tinggi proporsi hutang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan dikarenakan pengelolaan yang baik terhadap hutang tersebut, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh penggunaan hutang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis penulis sejalan dengan hasil penelitian (Putri and Miftah 2021), (Hendayana and Riyanti 2020), (Susanti and Riduwan 2019), (Sari and Wahidahwati 2021), dan (Widayanti and Yadnya 2020). Maka dari itu dapat dijelaskan jika suatu perusahaan memiliki kemampuan membayarkan hutang jangka pendek maupun jangka panjang setiap tahunnya yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan sampel 27 perusahaan dalam periode penelitian 10 tahun, disimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan pengujian statistik deskriptif bahwa variabel nilai perusahaan maksimum dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN). Sedangkan nilai minimum dimiliki oleh PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Variabel profitabilitas nilai maksimum dimiliki oleh PT Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII). Sedangkan nilai minimum PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK). Variabel *leverage* maksimum dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. (PLIN). Sedangkan nilai minimum PT Bekasi Asri Pemula Tbk. (BAPA). Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²) diketahui bahwa profitabilitas dan *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 18,4% sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan profitabilitas dan *leverage* secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Leverage secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2021. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan juga dapat memilih sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bagi perusahaan, disarankan agar memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yaitu dengan meningkatkan nilai profitabilitas dan leverage guna mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal. Bagi investor, disarankan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi agar memperhatikan nilai dari profitabilitas dan leverage yang baik. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan.

REFERENSI

- Akbar, Firlana, And Fahmi Irham. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 5(1):62–81.
- Ambarwati, Jenny, And Mineva Riskawati Vitaningrum. 2021. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Perspektif* 19(2):191–98. Doi: 10.31294/Jp.V19i2.11393.
- Citra, Kharisma, Yusuf Faisal, Chablullah Wibisono, And Gumala Sari. 2021. "The Effect Of Capital Adequacy, Liquidity And Firm Size On Earnings Management." *Current Advanced Research On Sharia Finance And Economic Worldwide* 1(1):33–49.
- Dewantari, Ni Luh Surpa, Wayan Cipta, And Gede Putu Agus Jana Susila. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food And Beverages." *Jurnal Prospek* 1(2):74–83.
- Faisal, Yusuf. 2018. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Maqasyid Syariah Indeks Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Good Corporate" *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan*
- Fernando, Aldo, And Cnbc Indonesia. 2021. "Parah! 5 Tahun Investasi, 8 Saham Properti Malah Babak Belur."
- Fulliani, Rifa Nadira, Yusuf Faisal, And Siti Rahma Hanifah Royani. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan Terhadap Harga Saham Dimoderasi Oleh Opini Audit Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman." *Jurnal Akuntansi Dan Audit* 01(01).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25.
- Hendayana, Yayan, And Nopita Riyanti. 2020. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Kinerja* 2(01):36–48. Doi: 10.34005/Kinerja.V2i02.795.
- Hertina, Dede, Mohamad Bayu, Herdiawan Hidayat, And Dara Mustika. 2019. "Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas." 3(1).
- Indrayani, Ni Kadek, I. Dewa Made Endiana, And I. Gusti Ayu Asri Pramesti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Niagawan* 11(1):1. Doi: 10.24114/Niaga.V11i1.28449.
- Industri, Data. 2022. "Pertumbuhan Industri Real Estate (Properti), 2011 – 2022."
- Khoeriyah, Agustina. 2020. "Pengaruh Size, Leverage, Sales Growth Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan* 13(1):96–111.
- Kolamban, Dea V, Sri Murni, And Dedy N. Baramuli. 2020. "Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(3):174–83.
- Nopianti, Risma, And Suparno. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 3(2):97–110. Doi: 10.46918/Point.V3i2.1171.
- Oktaviarni, Fakhriana, Yetty Murni, And Bambang Suprayitno. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 9(1):1–16. Doi: 10.33369/J.Akuntansi.9.1.1-16.

- Pratiwi, I. Dewa Ayu Indah, And I. Gusti Bagus Wiksuana. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(6):2394. Doi: 10.24843/Ejmunud.2020.V09.I06.P17.
- Putri, Azlin Shakila, And Desrir Miftah. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 2(2):259–77. Doi: 10.31258/Jc.2.2.259-277.
- Rizki Andriani, Putri, And Dudi Rudianto. 2019. "Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017." *Management, And Industry (Jemi)* 2(1):48–60.
- Saputri, Candra Kurnia, And Axel Giovanni. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Competence : Journal Of Management Studies* 15(1):90–108. Doi: 10.21107/Kompetensi.V15i1.10563.
- Sari, Dian Kartika, And Wahidahwati. 2021. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(4):1–19.
- Sari, Egi Gumala, And Murtanto. 2023. "Corporate Governance Moderates The Effect Of Efficiency , Intellectual Capital , Liquidity On Banking Earnings Management." *International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management And Sharia Administration* 3(4):1298–1312.
- Sintyana, I. Putu Hendra, And Luh Gede Sri Artini. 2022. "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di Bei." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15(1):110–21. Doi: 10.51903/Kompak.V15i1.623.
- Siswanti, Dian Eka, And Sutjipto Ngumar. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(2).
- Susanti, Indri Agustina, And Akhmad Riduwan. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Leverage Terhadap." *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(3):330–38.
- Wardhani, Widya Kusuma, Kartika Hendra Titisari, And Suhendro Suhendro. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 5(1):37. Doi: 10.33087/Ekonomis.V5i1.264.
- Widayanti, Luh Putu Putri Adesia, And I. Putu Yadnya. 2020. "Leverage, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Dan Property." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(2):737. Doi: 10.24843/Ejmunud.2020.V09.I02.P17.
- Widianingsih, Dwi, And Mohammad Zulman Hakim. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jad : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 2(2):61–70. Doi: 10.26533/Jad.V2i2.434.
- Yadnya Dewi, Ni Kadek Puspita, And Ida Bagus Putra Astika. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi* 29(2):804. Doi: 10.24843/Eja.2019.V29.I02.P24.
- Yanti, Putu Diah Melinda, And Nyoman Abundanti. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(9):5632. Doi: 10.24843/Ejmunud.2019.V08.I09.P14.